



Vol. 05 No. 02 Tahun 2023

Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPES)
<http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/physical>

Keterampilan Guru Dalam Membuka Dan Menutup Pembelajaran DI SMA Negeri 1 OKU

Asri Ramadhoni DN¹, Siti Ayu Risma Putri², Ervian Agus Sagiyanar³, Dona Puspa Liverti⁴, Ning Antariningsih⁵, Yulita⁶
¹²³⁴⁵⁶**Pendidikan Jasmani, Univeristas PGRI Palembang, Indonesia**
 e-mail:sitiayurisma@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:
 Diterima : Mei 2023
 Disetujui : Mei 2023
 Dipublikasikan : Mei 2023

Keywords: Keterampilan Guru,
 Membuka dan Menutup
 Pembelajaran, Sma Negeri 1
 Oku

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan guru dalam membuka dan menutup pembelajaran di SMA Negeri 1 OKU. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan Teknik pengumpulan data adalah dengan kuesioner dan alat pengumpulan data berupa angket. Yang menjadi populasidan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMA Negeri 1 OKU, dan untuk penarikan sampel yaitu dengan total sampling yang berjumlah 48 orang. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian mengenai kemampuan guru dalam membuka pembelajaran sebanyak 99% menyatakan selalu dan sering dengan kriteria termasuk dalam katagori sangat baik, sedangkan kemampuan guru dalam menutup pembelajaran sebanyak 99% menyatakan selalu dan sering dengan demikian dapat disimpulkan bahwa termasuk dalam sangat baik. Berdasarkan hasil dari data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam membuka dan menutup pembelajaran di SMA Negeri 1 OKU dapat dinyatakan telah dilakukan dengan “sangat baik”.

Abstract

The purpose of this study was to determine the teacher's skills in opening and closing learning at SMA Negeri 1 OKU. The type of research used is quantitative research Data collection techniques are with questionnaires and data collection tools in the form of questionnaires. The population and sample in this study were all teachers at SMA Negeri 1 OKU, and for sampling, a total sampling of 48 people. Research data were analyzed using the percentage formula. The results of research regarding the teacher's ability to open learning as much as 99% said always and often with the criteria included in the very good category, while the teacher's ability to close learning as much as 99% stated always and often, thus it can be concluded that it was included in very good. Based on the results of the data obtained, it can be concluded that the teacher's ability to

open and close learning at SMA Negeri 1 OKU can be said to have been carried out "very well".

© 2023 Universitas Musamus Merauke

PENDAHULUAN

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, guru bertugas mengarahkan proses pendidikan ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Guru memiliki peran penting dalam proses pengajaran, setiap guru wajib mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dengan baik dalam dunia pendidikan seperti keterampilan dasar mengajar oleh guru agar dapat mengambil manfaatnya. Keterampilan dasar mengajar sangat penting dikuasai oleh guru terutama untuk menciptakan suasana belajar yang dinamis, maka dari itu guru harus merencanakan hal-hal yang dapat membuat siswa tertarik dan siap mental dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga memberikan efek positif terhadap kegiatan belajar.

Seperti halnya yang dikemukakan oleh Kunandar dalam Ulul [1] “keterampilan mengajar adalah sejumlah kompetensi guru yang menampilkan kinerjanya secara profesional.” Selain keterampilan yang dilaksanakan oleh guru saat menyampaikan materi kepada siswa, juga terdapat keterampilan yang perlu dilaksanakan untuk mempersiapkan siswa mengikuti pembelajaran, yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran. Menurut Marno [2] “bahwa keterampilan membuka pelajaran adalah kegiatan guru pada awal pelajaran untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian siswa”.

Selain itu, terdapat keterampilan menutup pelajaran yang bertujuan untuk melihat hasil pembelajaran yang telah diikuti siswa dan membantu siswa untuk memiliki gambaran pengetahuan secara utuh terkait materi yang telah dipelajari. Selain itu, keterampilan menutup pelajaran adalah kegiatan guru untuk mengakhiri pelajaran dengan mengemukakan kembali pokok-pokok pelajaran supaya siswa memperoleh gambaran yang utuh tentang pokok-pokok materi dan hasil belajar yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti didapatkan data bahwa guru di SMA Negeri 1 OKU terdapat guru sebanyak 48 orang. SMA ini terletak di Jln. Dr. Moch Hatta no. 261 Kelurahan Sukaraya Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU. Kurikulum pembelajaran yang digunakan adalah kurikulum 2013. Sekolah ini terdiri dari 21 kelas untuk kegiatan pembelajaran terdapat juga ruang guru, ruang kepala sekolah, TU, perpustakaan, laboratorium kimia, laboratorium fisika, dan laboratorium komputer dan lain-lain. Proses pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan pagi jam

07.30 – 13.30, Jumlah siswa tahun pembelajaran 2020- 2021 adalah 725 orang siswa. Guru

dan karyawan yang bertugas di SMA ini beragam pendidikan mulai dari SMA dan S1. Guru yang mengajar pun ada yang sudah PNS dan ada yang masih guru honorer, Guru PNS sebanyak 32 orang dan jumlah guru honorer sebanyak 16 orang guru.

Penulis menemukan ketidakidealan guru dalam mengajar di antaranya ketidak sesuaian latar belakang pendidikan dengan mata pelajaran yang diajarkan, sehingga hal ini menjadi salah satu penyebab siswa kurang termotivasi dalam belajar dan cenderung malas belajar. Kegiatan yang seharusnya dilakukan guru ketika membuka pelajaran adalah guru harus bisa menciptakan kondisi siap mental karena tidak semua perhatian belajar siswa selalu tertuju pada hal-hal yang akan dipelajari dan respon siswa ketika guru memulai pelajaran cukup baik, namun setiap guru memiliki caranya sendiri untuk mengajak siswa agar perhatiannya tertuju pada pelajaran yang akan dibahas. Menurut Marno [3] beberapa cara yang dapat diusahakan guru dalam membuka dan menutup pembelajaran adalah dengan (1) menarik perhatian siswa dengan cara menggunakan alat bantu belajar contohnya buku LKS dan variasi dalam mengajarnya contohnya melakukan diskusi, (2) memotivasi siswa dengan usaha menggunakan alat bantu seperti alat peraga atau gambar-gambar yang membuat siswa tertarik dalam belajar, (3) memberi acuan/struktur pelajaran dengan menunjukkan tujuan atau kompetensi dasar dan indikator hasil belajar dengan memberikan petunjuk atau saran tentang langkah-langkah kegiatan pembelajaran, serta pokok persoalan yang akan dibahas, mengaitkan antara topik yang akan dibahas dengan topik yang baru. Lalu dalam keterampilan menutup pelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu, (1) meninjau kembali materi yang sudah dibahas, (2) mengevaluasi atau menilai siswa apakah sudah paham atau belum, dan (3) mendorong siswa dalam hasil yang siswa peroleh dengan memberi pujian, mendorong siswa untuk lebih semangat dalam belajar.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan membuka dan menutup pelajaran sangat penting sebagai salah satu kunci keberhasilan guru dalam mencapai tujuan yang diinginkan dan untuk mengetahui tingkat ketercapaian keberhasilan guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimanakah pelaksanaan “Keterampilan guru dalam membuka dan menutup pembelajaran di SMA Negeri 1 OKU”.

METODE

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif, Menurut Martono [4], penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencadarkan karakteristik individu atau kelompok dan menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi dan dialami sekarang, sikap dan pandangan yang menggejala saat sekarang, hubungan antar variabel, dan lain-lain. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sudjana dan Ibrahim [5], metode deskriptif adalah “penelitian yang berusaha

Mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan, maka penelitian deskriptif dalam pendidikan lebih berfungsi untuk pemecahan masalah praktis pendidikan dalam penelitian ini peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya. Dari pendapat kedua tersebut dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif yaitu, mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah topik sebagaimana adanya dan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis, fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.

Menurut Sugiyono [6] populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Sudjana dan Ibrahim [7] populasi adalah “kumpulan dari sejumlah elemen”. Jumlah tenaga pendidik di sekolah ini terdapat 48 orang. Menurut Sugiyono [8] Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam menentukan sampel pada penelitian deskriptif, perlu ditinjau terlebih dahulu jumlah populasinya, bahwa:

Apa bila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%, tergantung setidaknya dari :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data dan
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh penelitian, untuk yang resikonya besar

tentu saja hasilnya akan lebih baik. Jumlah populasi dari penelitian berjumlah 48 guru, maka peneliti mengambil seluruh populasi tersebut untuk dijadikan sampel/*total sampling*. Teknik pengumpulan data yang dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner. Menurut Sugiyono [9] “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Teknik ini dilakukan untuk melihat keterampilan membuka dan menutup pelajaran di SMA Negeri 1 OKU. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket. Kuesioner ini juga sering disebut sebagai angket di mana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh informasi bahwa keterampilan guru dalam membuka pembelajaran di SMA N 1 OKU didapatkan total persentase yaitu 99% dengan kriteria sangat baik. Kemudian pada angket yang tersebar terdapat pertanyaan dengan persentase tertinggi dan terendah, pada butir ke 19 dengan item pertanyaan Guru memperhatikan siswa jika ada yang kesulitan terhadap materi yang di bahas, total responden yang menjawab selalu sebanyak 41 orang atau 84% yang merupakan persentase tertinggi pada hal ini perlu dipertahankan dan di tingkatkan lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh informasi bahwa keterampilan mengajar guru dalam menutup pembelajaran didapatkan total persentase yaitu 99% dengan kriteria sangat baik. Kemudian pada angket yang tersebar terdapat pertanyaan dengan persentase tertinggi pada butir ke 7 dengan item pertanyaan Guru Mendorong siswa agar dapat mengeluarkan pendapatnya, total responden yang menjawab selalu sebanyak 40 orang atau 83% yang merupakan persentase tertinggi pada hal ini perlu dipertahankan dan di tingkatkan lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penyebaran angket pada penelitian keterampilan guru dalam membuka dan menutup pembelajaran di SMAN 1 OKU, diperoleh hasil jika Keterampilan membuka pembelajaran mendapat rekapitulasi hasil sebesar 99% dan Keterampilan menutup pembelajaran mendapat rekapitulasi hasil sebesar 99% Dengan demikian dapat diketahui bahwa keterampilan guru dalam membuka dan menutup pembelajaran di SMA N 1 OKU diperoleh data sebesar 99% dengan kriteria Sangat Baik.

PENUTUP

Hasil penelitian Informasi dan apa yang terjadi di lapangan, dapat disimpulkan pertanyaan yang mendorong guru untuk dapat melakukan sesuatu kegiatan adalah cara mengajar guru. Metode dalam penelitian ini mengarahkan guru untuk dapat lebih kreatif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Vol. 05 No. 02 / Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPEs) Tahun 2023

- Ulul, Khakim. 2016. *Pelaksanaan Membuka dan Menutup Pelajaran Oleh Guru di Kelas 1 Sekolah Dasar. Pendidikan Teori, Penelitian, Pengembangan*. Vol. 1, No. 9
- Marno. 2012. *Strategi dan Metode Pengajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Anggota IKAPI.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.